

Financial Digitalization: Training in Recording MSME Financial Reports with the Help of the BukuWarung Application

Putri Aprilia, Zaenal Wafa

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Alamat Korespondensi : Jl. Padjajaran (Ring Road Utara), Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

E-mail: putriaapril2@gmail.com

Abstrak

Pasar tradisional menjadi penopang bagi ekonomi lokal di banyak negara, termasuk Indonesia. Pasar-pasar ini menawarkan berbagai produk unik dan menjadi pusat perdagangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di era digital, telah muncul aplikasi manajemen keuangan yang gratis dan mudah digunakan. Namun, UMKM masih menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan karena keterbatasan waktu dan pemahaman yang terbatas akan pentingnya pelaporan keuangan, dan mereka lebih memilih pencatatan manual. Untuk mengatasi masalah ini, para penulis memperkenalkan BukuWarung, sebuah aplikasi keuangan digital, sebagai solusi praktis untuk pencatatan keuangan yang lebih efisien. Kegiatan ini ditujukan kepada UMKM pakaian di pasar tradisional Condongcatur dan Beringharjo yang ada di Yogyakarta. Pasar-pasar ini sangat penting bagi ekonomi lokal tetapi kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan dan adopsi teknologi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari empat tahap: observasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM memahami pentingnya keuangan dan berhasil menggunakan BukuWarung untuk pencatatan keuangan. Sebagai kesimpulan, proyek ini berhasil memperkenalkan BukuWarung untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan di kalangan UMKM di pasar tradisional Yogyakarta.

Abstract

Traditional markets serve a backbone for local economies in many countries, including Indonesia. These markets offer a lot of unique products and serve as central trading hubs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In the digital era, free and user-friendly financial management applications have emerged. However, MSMEs still face challenges in financial reporting due to time constraints and limited understanding of its importance, and they often prefer manual record keeping. To address this, the authors introduced BukuWarung, a digital financial application, as a practical solution for more efficient financial record-keeping. This project engagement project targeted clothing MSMEs in Yogyakarta's Condongcatur and Beringharjo traditional markets. These markets are central to the local economy but lack awareness of financial reporting's significance and technology adoption. The method used is socialization also training and mentoring that consists of four stages: observation, socialization, training and mentoring, and evaluation. The results demonstrated that the MSMEs understood financial importance and effectively used BukuWarung for financial record-keeping. In conclusion, the project successfully introduced BukuWarung to improve financial awareness and capabilities among MSMEs in Yogyakarta's traditional markets.

Kata kunci: BukuWarung, Pencatatan Laporan Keuangan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional menjadi penopang perekonomian lokal di banyak negara termasuk Indonesia. Dalam banyaknya keberagaman dan ciri khas produk yang ditawarkan, pasar-pasar tradisional menjadi pusat perdagangan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peranan penting seperti menciptakan lapangan pekerjaan, mempromosikan budaya lokal, dan memajukan kesejahteraan Masyarakat (Al Farisi, Iqbal Fasa, & Suharto, 2022). Saat ini UMKM terus bertambah jumlah nya di setiap tahun dan memiliki kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 60,5% sehingga memiliki dampak positif dan pengaruh yang besar bagi perekonomian Indonesia (Tambunan, 2023).

Dalam operasi UMKM, pasti terjadi transaksi yang perlu dicatat yang nantinya akan dibuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah ringkasan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan

dan hasil yang dicapai yang digunakan untuk menganalisis kinerja UMKM dalam periode tertentu (Damar Widiiputra et al., 2021)

Di era berkembangnya digital saat ini terdapat beberapa aplikasi untuk pengelolaan keuangan yang disediakan secara gratis dan dibuat dengan sederhana agar masyarakat dapat memanfaatkannya dengan mudah (Fitriani, 2021). Pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi setiap pelaku usaha, tak terkecuali UMKM. Namun, para pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala dalam hal pelaporan keuangan dikarenakan minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelaporan keuangan (Aisyah, Sinaga, Tondang, & Harahap, 2023). Selain itu, pelaku UMKM lebih nyaman menggunakan catatan di atas kertas saja untuk mencatat hasil dari penjualan. Hal ini akan menjadi sebuah masalah jika pencatatan dengan mengandalkan kertas digunakan untuk pengarsipan informasi usaha (Aulia Nurhepita, Risa, & Dewi Cahyati, 2022). Padahal, pelaporan keuangan yang dilakukan dengan cermat akan membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya agar berjalan dengan baik (Kurniawan et al., 2021). Hanya 20% pelaku UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan tetapi masih secara manual belum secara digital (Soejono, Sunarni, Kusmawati, Samuel, & Angeliana, 2020).

Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di bidang pakaian yang ada di Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo yang berlokasi di Yogyakarta. Sasaran ini dipilih karena toko pakaian merupakan salah satu UMKM yang diminati oleh berbagai kalangan, serta kedua pasar tersebut merupakan dua pasar tradisional yang memiliki peran sentral dalam ekonomi lokal di Yogyakarta tetapi masih kurang menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan dan kurang mengikuti perkembangan teknologi. Dari permasalahan yang telah diuraikan, penulis memperkenalkan BukuWarung sebagai solusi pengelolaan uang yang lebih praktis untuk pencatatan pelaporan keuangan dibandingkan pencatatan manual.

BukuWarung merupakan aplikasi keuangan yang dirancang untuk membantu para pelaku usaha, khususnya UMKM dalam mencatat laporan keuangannya secara digital. BukuWarung digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada UMKM di tingkat mikro (Pratisti, De Yusa, & Fadhlurrahman Muti, 2022). Aplikasi ini memiliki berbagai fitur seperti catatan utang piutang, pembukuan (catatan pemasukan dan pengeluaran), kelola stok barang, mesin kasir, serta pembuatan laporan usaha (Rosdiana & Mahliza, 2022). Dengan adanya aplikasi BukuWarung, pelaku UMKM dapat mengelola laporan keuangan dengan mudah dan memantau laba atau rugi secara otomatis tanpa harus menghiung secara manual. Aplikasi ini bisa didapatkan di Play Store maupun App Store secara gratis sehingga dapat dengan mudah diunduh di ponsel. Sehingga, BukuWarung menjadi solusi yang tepat untuk membantu pelaku UMKM mengelola pencatatan keuangan lebih efisien.

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atau pemahaman pelaku UMKM di Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo, Yogyakarta, tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi BukuWarung untuk membantu dalam pencatatan laporan keuangan secara digital. Melalui pemanfaatan BukuWarung, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, utang-piutang, stok barang, serta pembuatan laporan usaha dengan lebih efisien. Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal. Terakhir, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi pelaku UMKM agar lebih aktif menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu dalam meningkatkan usaha, terutama dalam hal pencatatan keuangan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan ini dapat membantu mengembangkan potensi UMKM di kedua pasar tradisional tersebut dan secara keseluruhan memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan khusus bagi pihak yang akan merasakan manfaatnya, yaitu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di bidang pakaian yang berada di Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo. Pendekatan metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Tahap Observasi, tahap ini dilakukan observasi lokasi dan memilih pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan secara manual.
2. Tahap Sosialisasi, tahapan ini dilakukan pengenalan mengenai aplikasi BukuWarung.
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan, tahap pelatihan dilakukan dengan cara praktik langsung penggunaan aplikasi BukuWarung secara bertahap. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaku UMKM benar-benar paham untuk melakukan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan.
4. Tahap Evaluasi, tahap ini melakukan evaluasi kegiatan pelatihan untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM terhadap kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1 Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Observasi

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan pertama adalah observasi dengan cara mendatangi secara langsung tempat yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian yaitu Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo. Tahap observasi dilakukan pada hari Sabtu, 16 September 2023. Dalam tahap observasi, pengabdi telah memilih pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria yaitu pelaku UMKM yang masih mencatat keuangannya secara manual dan belum membuat laporan keuangan. Hasil yang didapatkan adalah Toko Defeeya di Pasar Condongcatur dan Toko Reny Ruddy di Pasar Beringharjo.

2) Tahap Sosialisasi

Sebelum melaksanakan sosialisasi terkait aplikasi BukuWarung, pengabdi melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai pentingnya laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya. Lalu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai aplikasi BukuWarung secara umum, memberikan informasi mengenai fitur-fitur yang ada dan menjelaskan hal-hal apa saja yang akan didapatkan, yaitu pelaku UMKM dapat dengan mudah dan praktis melakukan pencatatan dengan hanya melalui ponsel. Tahap ini dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2023.



Gambar 2 Logo Aplikasi BukuWarung



Gambar 3 Tampilan Aplikasi BukuWarung

3) Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan berikutnya adalah melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM yang dipilih, yaitu Toko Defeeya dan Toko Reny Ruddy. Tahap pelatihan dan pendampingan dilakukan selama dua kali. Pertemuan pertama yaitu pada hari Senin, 18 September 2023 dan pertemuan ke dua pada hari Selasa, 19 September 2023. Pelatihan ini dilakukan dengan mengajarkan secara langsung cara menggunakan aplikasi BukuWarung secara efektif dalam pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Dalam tahap pelatihan, pengabdian memberikan panduan langkah-langkah penggunaan aplikasi BukuWarung. Pelaku UMKM diajarkan dari mulai pengunduhan aplikasi, pendaftaran, hingga melakukan berbagai pencatatan seperti mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, pencatatan utang piutang, dan kegiatan keuangan lainnya. Selain itu, pelaku UMKM juga diajarkan bagaimana cara mengunduh laporan keuangan yang telah disusun otomatis dari data-data keuangan yang telah dicatat.

Setelah melakukan pelatihan dilakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi pelaku UMKM secara langsung untuk praktek menggunakan aplikasi BukuWarung. Pendampingan dilakukan agar pelaku UMKM secara mandiri dan akurat dapat melakukan pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan di Toko Defeeya



Gambar 5 Pelaksanaan Kegiatan di Toko Reny Ruddy

4) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pengabdi melakukan evaluasi dari kegiatan pegabdian yang telah dilakukan. Tahap evaluasi dilakukan pada hari Rabu, 20 September 2023. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan dapat mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi serta melakukan pengisian kuisioner untuk melihat tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung.

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan usaha	√	
2	Pelaku UMKM memahami dengan baik aplikasi BukuWarung secara keseluruhan	√	
3	Pelaku UMKM memahami cara melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran di aplikasi BukuWarung	√	
4	Pelaku UMKM memahami cara melakukan pencatatan utang di aplikasi BukuWarung	√	

5	Pelaku UMKM menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan laporan keuangan	√
---	---	---

Tabel 1 Evaluasi Pemahaman Kegiatan Pengabdian Masyarakat Toko Defeeya

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan usaha	√	
2	Pelaku UMKM memahami dengan baik aplikasi BukuWarung secara keseluruhan	√	
3	Pelaku UMKM memahami cara melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran di aplikasi BukuWarung	√	
4	Pelaku UMKM memahami cara melakukan pencatatan utang di aplikasi BukuWarung	√	
5	Pelaku UMKM menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan laporan keuangan	√	

Tabel 2 Evaluasi Pemahaman Kegiatan Pengabdian Masyarakat Toko Reny Ruddy

Dari tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa kedua pelaku UMKM mencentang semua indikator pemahaman di kolom ya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil karena telah memberi solusi dari permasalahan yang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memperkenalkan aplikasi BukuWarung sebagai solusi digital dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kemampuan usaha pelaku UMKM di Pasar Condongcatur dan Pasar Beringharjo terkait pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi BukuWarung. Hal ini mendapatkan tanggapan baik dari pelaku UMKM karena mereka merasa terbantu dengan adanya aplikasi BukuWarung sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih teratur dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). Retrieved from <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Aulia Nurhepita, R., Risa, N., & Dewi Cahyati, A. (2022). Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi BukuWarung bagi UMKM Guna Memaksimalkan Keuangan. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 1(2), 174–180.
- Damar Widiiputra, H., Junaedi, I., Broto Legowo, M., Prasetya Nugrahanti, T., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., ... Susi, R. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)*, 2(2), 76–90. Retrieved from <https://bukuwarung.com/>
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>

- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Tedja Sukmana, E., & Hafizi, R. (2021). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52.
- Pratisti, C., De Yusa, V., & Fadhlurrahman Muti, R. (2022). *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT, KOTA BANDAR LAMPUNG*. 1(1), 33–36. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/sorot>
- Rosdiana, R., & Mahliza, F. (2022). Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kembangan Selatan. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(1), 36–43.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). PENDAMPINGAN USAHA: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK LAPORAN KEUANGAN USAHA. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 210–219.
- Tambunan, C. R. (2023, June 27). Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Retrieved October 5, 2023, from Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan website: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapng/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>